

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya. Mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Perkembangan sosial emosional anak usia dini sebelum penerapan pendekatan saintifik (*pretest*), dapat diketahui termasuk dalam kategori kriteria penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 24 sampel, dengan nilai rata-rata 11,96 meningkat 6,87 menjadi 18,83 yang menunjukkan peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini setelah penerapan pendekatan saintifik (*post-test*), hasil ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari kategori mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan menjadi berkembang sangat baik.

Proses perkembangan sosial emosional sangat berbeda sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik. Hasil uji hipotesis *paired samples test* menunjukkan peningkatan perkembangan sosial emosional anak antara sebelum dan setelah penerapan. Nilai signifikan terdapat nilai $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa nilai perhitungan lebih rendah dari nilai signifikan, maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Pada nilai *n-gain* termasuk pada kategori sedang karena 0,66 (nol koma enam enam) termasuk pada nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ yang berada dalam kategori sedang. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik digunakan sebanyak dua kali *treatment* pada tema Tanah Airku dan peningkatan ini terjadi. Dengan begitu, pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat menstimulus perkembangan sosial emosional anak.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik mempunyai dampak yang sangat signifikan atas perkembangan sosial emosional anak. Oleh sebab itu, pendekatan ini bisa digunakan dalam pembelajaran PAUD untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial emosional seperti kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku prososial. Secara keseluruhan, pendekatan saintifik tidak hanya membantu pada perkembangan kognitif ataupun sosial emosional anak namun pada semua aspek perkembangan anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian menghasilkan beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi kepada pihak termasuk yang berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Diharapkan lembaga pendidikan, terutama lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat menggunakan pendekatan Saintifik sebagai kebijakan pendidikan. Sekolah dapat menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung eksplorasi anak seperti alat permainan edukatif yang variatif misalnya dapat berupa miniatur benda atau alat percobaan sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kemudian sekolah juga dapat memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar anak yang dapat mendukung tahapan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan) dengan memberikan metode pembelajaran secara klasikal, area atau kombinasi keduanya. Pembelajaran yang berkualitas tinggi dapat menghasilkan lulusan yang berkembang dalam semua aspek perkembangan anak, terutama perkembangan sosial emosional.

5.3.2 Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam memilih pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak terutama pada perkembangan sosial emosional yaitu dengan pendekatan saintifik. Diharapkan guru dapat menggunakan metode pengajaran ini dengan dapat memperhatikan tahapan saintifik dalam pembelajaran dan menentukan strategi di kelas dalam menciptakan suasana

kondusif dan mendukung eksplorasi anak. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam mendorong anak mengembangkan keterampilannya melalui kegiatan ilmiah seperti mengamati dan mengajukan pertanyaan dalam membangun rasa ingin tahu anak dan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat mereka. Stimulus yang konsisten juga harus diberikan sesuai dengan capaian perkembangan anak usia dini.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk menggunakan media dan rencana kegiatan yang lebih menarik berdasarkan kepuasan penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik di PAUD. Dapat dengan memanfaatkan benda-benda dan kegiatan yang dekat dengan anak di lingkungan sekitar, sehingga didapatkan kegiatan yang sederhana, terasa konkrit karena sesuai dengan lingkungan sekitar. Dalam pengimplementasiannya juga diperlukan kerjasama tim, melakukan pembagian tugas dan komunikasi yang baik antar teman satu tim dan pada pihak sekolah agar terjalannya kolaborasi yang baik. Hal ini untuk tercapainya hasil penelitian yang baik dan efektif.